



PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAP LALAT BUAH CABAI UNTUK PENANGANAN BUSUK BUAH PADA TANAMAN CABAI DI MEKARJAYA, CAMPAKA, CIANJUR

Saffaana Shofa Zahrah^{1*}, Risqi Firdaus Setiawan²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail: safazahro2012@gmail.com

ABSTRAK

Edufarmers merupakan Yayasan penggerak di bidang pertanian, salah satu target edufarmers yaitu dengan meningkatkan pengetahuan petani dengan cara sekolah lapang. Pada area mekarjaya, kondisi lahan cabai milik petani dampingan saya resisten terserang penyakit busuk buah yang diakibatkan oleh lalat buah cabai. Berdasarkan fenomena dan fakta tersebut, maka dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan perangkap lalat buah. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan akan serangan lalat buah dan dampaknya serta pengendalian lalat buah menggunakan perangkap lalat buah. Metode kegiatan berupa ceramah, diskusi, dan praktik langsung di lapangan. Berdasarkan hasil sekolah lapang diperoleh peningkatan pengetahuan petani terkait manfaat pembuatan perangkap lalat buah sehingga berpengaruh terhadap produktivitas pada usahatani mereka.

Kata kunci: Lalat Buah Cabai, Penyakit Busuk Buah, dan Perangkap lalat buah

ABSTRACT

Edufarmers is an activating foundation in field agriculture, one of the targets of edufarmers is to increase farmers' knowledge by farmers field schools. In the mekarjaya area, had field condition of chilli farmers field which is I assist was resistant to pod rot disease caused by chili fruit flies. Based on phenomena and facts, then was made empower farmers by provide training and assistance on made yellow traps. The purpose of this journal was to provide knowledge about fruit fly attacks and their effects and control of fruit flies using yellow traps. The activity method was by presentation, discussion, and field practiced. Based on the results of the farmers field school, it was obtained an increase in farmers' knowledge the benefits of yellow trap was affected the productivity of their farming.

Keywords: Chilli Fruit Flies, Pod Rot Disease, and Yellow Trap

PENDAHULUAN

Edufarmers merupakan Yayasan yang berada di naungan PT. Japfa comfeed Indonesia yang berdiri sejak tahun 2015 untuk mengembangkan petani dan pemuda di Indonesia dalam memberikan dampak positif bagi sektor agrikultur Indonesia. Salah satu target edufarmers yaitu dengan meningkatkan pengetahuan petani dengan cara sekolah lapang. Sekolah lapang diadakan secara rutin 2 minggu sekali dengan topik yang berbeda dan disesuaikan dengan kondisi lahan petani dampingan.

Pada area mekarjaya, kondisi lahan cabai milik petani dampingan saya resisten terserang penyakit busuk buah yang diakibatkan oleh lalat buah cabai. Berdasarkan fenomena dan fakta tersebut, maka dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan perangkap lalat buah. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan tersebut, diharapkan petani dapat memanfaatkan botol bekas untuk pembuatan perangkap lalat buah sehingga dapat mengurangi resiko gagal panen akibat serangan lalat buah.

Lalat buah (*Bactrocera* spp.) adalah serangga penggerek buah yang sering menyerang tanaman cabai. Lalat buah ini sangat merusak karena dapat menurunkan kualitas dan produksi tanaman cabai. Dengan gejala serangan, yaitu pada kulit buah terdapat noda kecil berwarna hitam bekas tusukan lalat saat meletakkan telur, noda tersebut berkembang menjadi bercak berwarna coklat, dan buah menjadi busuk dan gugur sebelum matang (Hakkar, A., et al., 2014).

Yellow trap merupakan salah satu pengendalian dari serangan lalat buah. Pengendalian ini menggunakan bahan aktif aktraktan yang dapat mengundang lalat Jantan untuk masuk ke perangkap, sehingga dapat mengurangi proses reproduksi dari lalat buah betina (Marikun, et al., 2014). Keunggulan menggunakan yellow trap, yaitu ramah lingkungan, karena tidak terjadi residu bahan

kimia pada tanaman dan lingkungan dan bahan yang digunakan murah dan mudah diperoleh serta cara pembuatannya cukup mudah (Jusmanto, Nasir, B., & Yunus, M., 2019).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian petani itu sendiri melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membangun kualitas diri dari petani itu sendiri agar dapat berkembang dan tidak terbelakang. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill petani di desa mekarjaya, khususnya petani cabai. Peningkatan pengetahuan dan skill petani akan terlihat dampak positifnya dalam pengendalian hama dan penyakit terpadu dengan melakukan pembuatan perangkat alat buah.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan akan serangan lalat buah dan dampaknya serta pengendalian lalat buah menggunakan perangkat alat buah.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah 5 orang petani unggul yang berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur. Metode kegiatan berupa ceramah, diskusi, dan praktik langsung dilapangan yang didasari dari hasil observasi lapang pada lahan petani itu sendiri dengan monitoring lahan yang terserang hama lalat buah. Kemudian, dilanjutkan dengan observasi ke petani itu sendiri sebagai landasan penentuan tingkat pemahaman dan wawasan petani mengenai cara pembuatan perangkat alat buah, pengenalan alat dan bahan, praktek pembuatan perangkat alat buah menggunakan petrogenol. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, daftar pertanyaan mengenai tingkat kepuasan petani disebarakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dari kegiatan sekolah lapang ini.

Materi sekolah lapang yang dilakukan meliputi : (1) pengenalan lalat buah dan dampak dari serangan lalat buah serta cara pengendalian hama lalat buah, dan (2) praktik lapangan berupa pembuatan perangkat alat buah menggunakan petrogenol. Kegiatan sekolah lapang dan praktik tersebut dilaksanakan di gudang penyortiran milik Pak Jaya di Desa Mekarjaya, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah lapang dilaksanakan di gudang penyortiran milik Pak Jaya di Desa Mekarjaya, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur. Kegiatan sekolah lapang kepada petani ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023, mulai pukul 15.00 – 17.40 WIB dengan jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 5 orang. Kegiatan sekolah lapang ini dimulai dengan penyambutan petani yang sudah hadir, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai lalat buah dan busuk buah, manfaat dari pengendalian serangan lalat buah, serta bahan- bahan yang diperlukan dalam pembuatan perangkat alat buah.

Setelah pemaparan materi, narasumber melakukan praktik pembuatan perangkat alat buah, dengan cara.

1. Menyiapkan alat dan bahan

Alat yang digunakan untuk pembuatan perangkat alat buah, yaitu gunting, solder, dan suntik. Bahan yang digunakan untuk pembuatan perangkat alat buah, yaitu air, kapas, botol bekas, benang, petrogenol.



Gambar 1. Alat dan Bahan yang Digunakan

2. Merangkai perangkap lalat buah

Adapun tahapan dari pembuatan perangkap lalat buah, yaitu

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang sudah disiapkan.
- 2) Membuat 8 lubang dengan lebar 1 cm dengan jarak 2-3cm per lubangnya menggunakan solder dan lubang kecil pada tutup botol
- 3) Mengisi air pada botol bekas secukupnya
- 4) Ikat kapas menggunakan benang
- 5) Tetesi kapas menggunakan petrogenol 1-2 cc
- 6) Masukkan benang pada lubang kecil pada tutup botol
- 7) Perangkap siap digunakan



Gambar 2. Pembuatan Perangkap Lalat Buah

3. Peletakan perangkap lalat buah

Perangkap lalat buah diletakkan dengan beberapa ketentuan, yaitu jarak perangkap lalat buah dengan perangkap lalat buah lainnya dengan jarak 5 m dan peletakan perangkap lalat buah harus dipojok-pojok lahan, tidak boleh dekat bedengan ataupun ditengah bedengan.



Gambar 3. Peletakan Perangkap Lalat Buah

4. Hasil efektivitas perangkap lalat buah dalam pengendalian hama terpadu Setelah diletakkan selama 2 minggu di lahan, petani harus mengambil perangkap tersebut untuk dibuang dan membuat perangkap lalat buah yang baru.



Gambar 4. Hasil dari Perangkap lalat Buah Selama 2 Minggu

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pengabdian di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa salah satu kegiatan sekolah lapang yang dilakukan adalah pemberdayaan petani cabai melalui pendampingan pembuatan perangkap lalat buah pada tanaman cabai untuk mengendalikan serangan lalat buah yang menyebabkan busuk buah yang rentan mengalami resiko gagal panen.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Pimpinan Yayasan Edefarmers, Mentor mahasiswa area Mekarjaya, seluruh petani dampingan area Mekarjaya, dan seluruh masyarakat Desa Mekarjaya, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan kami untuk berkembang dan berdampak bagi sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakkar, A., Rosmana, A., & Rahim, M. (2014). Pengendalian Penyakit Busuk Buah *Phytophthora* Pada Kakao Dengan Cendawan Endofit *Trichoderma Asperillum*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 10(1), 139–144. <https://doi.org/10.14692/jfi.10.5.139>
- Jusmanto, Nasir, B., & Yunus, M. (2019). Daya Tarik Metil Eugenol Terhadap Populasi Lalat Buah (*Bactrocera* Sp.) Pada Berbagai Ketinggian Dan Warna Perangkap Pada Pertanaman Cabai Merah. *E-J.Agrotekbis*, 7(1), 10–19.
- Marikun, M., Anshary, A., & Shahabuddin. (2014). Daya Tarik Jenis Atraktan Dan Warna Perangkap Yang Berbeda Terhadap Lalat Buah (Diptera:Tephritidae) Pada Tanaman Mangga (*Mangifera Indica*) Di Desa Soulove.